

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan dengan hati-hati, sistematis, terorganisir, valid, dan dapat diverifikasi untuk menemukan kebenaran suatu masalah. Ini melibatkan penggunaan teknik tertentu untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi fakta, data, dan informasi, guna membuktikan atau membantah teori yang ada atau menciptakan teori baru. Tujuannya adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi manfaat bagi umat manusia.¹

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang bersifat sosiologis atau penelitian lapangan. Metode ini mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan penerapannya dalam masyarakat. Dengan kata lain, penelitian hukum empiris meneliti keadaan nyata dengan menggali fakta-fakta di lapangan.²

¹ Munir Fuady, *Metode Riset Hukum: Pendekatan Teori Dan Konsep*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), Hlm. 1-2.

² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), Hlm. 15.

Penelitian lapangan sendiri adalah pengujian mendetail terhadap latar, subjek dan peristiwa tertentu.³

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kasus, dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung terhadap forum-forum terkait praktik jual beli grup *Facebook* di internet dan terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data melalui media Shopee dan WhatsApp.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui internet yakni pada *marketplace* Shopee. Pada media tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap para pihak terkait jual beli grup *Facebook* yakni penjual dan pembeli grup *Facebook*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data berupa informasi terkait persoalan yang akan digali pada penelitian ini yang diperoleh langsung dari informan selaku sumber data primer dengan cara wawancara. Adapun data yang akan penulis gali pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik jual beli grup *Facebook* pada *marketplace* Shopee.

³Mega Utami, *Transaksi Jual Beli Baju Preloved Perspektif Undang-Undang NO 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), Hlm. 37.

2) Faktor yang mempengaruhi praktik jual beli grup *Facebook* pada *marketplace* Shopee.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah Al-Qur'an, hadis, buku fikih *muamalah*, identitas informan, serta sumber hukum dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

a. Informan

Informan merupakan seseorang yang menjadi sumber informasi serta data-data berkenaan dengan persoalan pada penelitian ini dan informasi serta data-data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan wawancara oleh peneliti terhadap informan. Informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 orang selaku penjual grup *Facebook* dan 3 orang selaku pembeli grup *Facebook*.

b. Dokumen

Sumber data dokumen pada penelitian ini adalah Al-Qur'an, hadis, buku fikih *muamalah*, identitas informan, serta sumber hukum dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung proses penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terkait persoalan yang sedang dibahas atau diteliti, dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti dapat memilih untuk wawancara dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dan dengan menggunakan panduan daftar pertanyaan maupun dilakukan secara bebas, yang terpenting adalah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.⁴

Wawancara yang dilakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan media chat Shopee dan WhatsApp dengan tertulis dan terarah sesuai dengan persoalan yang diteliti, serta sesuai dengan pedoman wawancara sehingga peneliti selaku pewawancara memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Studi Dokumen

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan menelaah benda-benda tertulis, rekaman, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah dokumen tertulis berupa al-Qur'an, Hadis, buku fikih *muamalah*, identitas informan dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁵

⁴ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), Hlm. 161.

⁵ Cholid Narbuko dkk. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 83.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi baik alami maupun buatan manusia.⁶

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan memaparkan dan menjelaskan fenomena terkait jual beli grup *Facebook* pada *marketplace* Shopee. Selanjutnya, fenomena tersebut dianalisis berdasarkan hukum Islam dan kebijakan *platform*.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 87.